BAB III
METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian termasuk dalam jenis penelitian deskriptif evaluative. Supardi (2005:26) dalam Pratama (2018:58), penelitian evaluasi (evaluation research) adalah penelitian yang dilakukan untuk merumuskan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan agar diperoleh umpan balik (*feedback*) bagi upaya perbaikan perencanaan; sistem dan metode-metode kerja yang telah dilakukannya.

Penelitian ini objek yang dievaluasi adalah kinerja laporan keuangan koperasi. Adapun yang dapat dijadikan pedoman dalam penilaian kinerja laporan keuangan koperasi ini adalah Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan baik pada tingkatan perencanaan maupun tingkatan pelaksanaan, serta dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk pengembangan koperasi.

3.2. Data Dan Metoda Pengumpulan Data

3.2.1. Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Adapun data sekunder yang digunakan ada hubungannya dengan penelitian ini berupa laporan neraca, laporan labarugi, dan laporan pajak Koperasi Citra Grafia Kencana periode 2015-2019. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Koperasi Citra Grafia Kencana yang meliputi:

1) Data keuangan koperasi, Berdasarkan hasil keputusan Rapat Anggota Koperasi Citra Grafia Kencana selama periode 2015-2019 tahun terakhir.

3.2.2. Metoda Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode berikut:

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Sugiyono (2010:137) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan tanpa tatap muka (*face to face)* maupun dengan menggunakkan telepon.

Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara secara terstruktur berdasarkan Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perkembangan manajemen dari Koperasi Citra Grafia Kencana selama tahun 2015-2019.

2) Dokumentasi

Arikunto (2006:231) dalam Pratama (2018:63), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, angenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan Koperasi Citra Grafia Kencana selama tahun 2015-2019.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2012:60) mengemukakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdapat 4 variabel independent yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas.

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kinerja Keuangan	1) Analisis Rasio	(1) Rasio Likuiditas a. Rasio lancar (*Current ratio)* b. Rasio modal kerja neto (*net working capital to total assets ratio)*
			(2) Rasio Solvabilitas a. Rasio antara hutang dengan modal sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*) b. Rasio antara hutang dengan aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*)
			(3) Rasio Rentabilitas a. Rentabilitas Ekonomi b. Rentabilitas Modal Sendiri
			(4) Rasio Aktivitas a. Perputaran Aktiva (*Asset Turn Over Ratio)* b. Perputaran Total Aset

3.4. Analisis Rasio

Rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas (profitabilitas) dan rasio aktivitas.

1) Rasio Likuiditas

Menghitung rasio likuiditas meliputi:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio)*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka penilaian Rasio Lancar sebagai berikut:

Tabel 3.2. Penilaian *Current Ratio*

Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
Current Ratio	200% - 250%	Baik sekali
	175% - <200% atau >250% - 275%	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	Cukup baik
	125% - < 150% atau >300% - 325%	Kurang baik
	<125% atau >325%	Tidak baik

Sumber: Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Lampiran 2

b) Rasio modal kerja neto (*Net working capital to assets ratio)*

$$\text{Rasio modal kerja neto} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka penilaian Rasio Lancar sebagai berikut:

Tabel 3.3. Penilaian *Net working capital*

Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
Net working capital	16% - 21%	Baik sekali
	21% - 40%	Cukup Baik
	>40%	Tidak baik

Sumber: Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Lampiran 2

2) Rasio Solvabilitas

Menghitung rasio solvabilitas yang meliputi:

a) *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio antara hutang dengan modal sendiri)

$$Total\ Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka penilaian *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio antara hutang dengan modal sendiri) sebagai berikut:

Tabel 3.4. Penilaian *Total Debt to Equity Ratio*

Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
Total Debt to Equity Ratio	≤ 70%	Baik sekali
	>70% - 100%	Baik
	>100% - 150%	Cukup baik
	>150% - 200%	Kurang baik
	>200%	Tidak baik

Sumber: Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Lampiran 2

b) *Total Debt to Asset Ratio* (Ratio anatara hutang dengan aktiva)

$$Total\ Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka penilaian *Total Debt to Asset Ratio* (Rasio antara hutang dengan aktiva) sebagai berikut:

Tabel 3.5. Penilaian *Total Debt to Asset Ratio*

Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
Total Debt to Asset Ratio	≤40%	Baik sekali
	>40% - 50%	Baik
	>50% - 60%	Cukup baik
	>60% - 80%	Kurang baik
	>80%	Tidak baik

Sumber: Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Lampiran 2

3) Rasio Rentabilitas

Menghitung rasio rentabilitas yang meliputi:

a) Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times \mathbf{100}\%$$

Berdasarkan Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka penilaian Rentabilitas Ekonomi sebagai berikut:

Tabel 3.6. Penilaian Rentabilitas Ekonomi

Jenis Rasio	**Interval Rasio**	**Kriteria**
Rentabilitas Ekonomi	≥10%	Baik sekali
	7% - <10%	Baik
	3% - <7%	Cukup baik
	1% - <3%	Kurang baik
	<1%	Tidak baik

Sumber: Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Lampiran 2

b) Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka penilaian Rentabilitas Modal Sendiri sebagai berikut:

Tabel 3.7. Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri

Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
Rentabilitas Modal Sendiri	≥21%	Baik sekali
	15% - <21%	Baik
	9% - <15%	Cukup baik
	3% - <9%	Kurang baik
	<3%	Tidak baik

Sumber: Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Lampiran 2

4) Rasio Aktivitas

Menghitung rasio aktivitas yang meliputi:

a) Perputaran Aktiva (*Asset Turn Over Ratio)*

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka penilaian Perputaran Aktiva sebagai berikut:

Tabel 3.8. Penilaian Perputaran Aktiva

Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
Perputaran Aktiva	≥3,5 kali	Baik sekali
	2,5 - <3,5 kali	Baik
	1,5 – 2,5 kali	Cukup baik
	1 - 1,5 kali	Kurang baik
	<1 kali	Tidak baik

Sumber: Permen No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Lampiran 2